

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Simpulan umum dari rumusan atau hasil penelitian ini adalah bahwa pada dasarnya metode *tajribi* secara praktik sudah banyak diterapkan di sekolah. Namun, secara teori metode ini belum banyak dikenal, adapun di sekolah lebih banyak dikenal dengan metode praktik biasa. Secara khusus, simpulan dari hasil penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Secara konseptual, metode *tajribi* hampir sama dengan metode lainnya seperti metode praktik atau eksperimen pada umumnya. Namun, perbedaannya adalah metode *tajribi* dalam pembelajaran pendidikan agama Islam lebih menekankan pada aspek pengamalannya yang diharapkan menjadi pembiasaan dan perubahan tingkah laku. Selain itu, praktik yang dilakukan bukan merupakan simulasi, melainkan terjun langsung melakukan sesuatu.
2. Pada dasarnya, penerapan metode *tajribi* masih beririsan dengan metode praktik pada umumnya. Pada perencanaannya metode *tajribi* dapat diterapkan dalam berbagai materi. Dalam persiapan sebelum memasuki latihan, guru perlu menjelaskan tujuan pembelajaran atau arti latihan pada siswa, hal ini dimaksudkan agar siswa mengetahui arti penting latihan bagi kehidupannya. Selanjutnya, meski dalam proses penerapan metode *tajribi* lebih banyak menekankan pada praktik, latihan, maupun pengamalan secara langsung, tetapi guru perlu memberikan materi sebagai penyempurna terhadap apa yang dilatihkan. Dalam hal evaluasi, pengamalan metode *tajribi* tidak cukup jika hanya dilihat dari aspek kognitif saja, yang perlu ditekankan adalah pada aspek keterampilan, sikap, maupun implementasinya dalam kehidupan sehari-hari.
3. Implementasi metode *tajribi* dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di sekolah mempunyai banyak keunggulan. Keunggulan tersebut di antaranya ada pada perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Metode *tajribi* atau latihan pengamalan merupakan metode yang dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Dalam pelaksanaannya, implementasi metode *tajribi* akan sangat

berkesan pada siswa dan apa yang dilatihkan akan tertanam kuat dalam ingatannya, sehingga menjadi kebutuhan hidupnya. Selain itu, latihan pengamalan secara langsung akan membantu meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap apa yang dipelajarinya.

5.2 Implikasi dan Rekomendasi

Berdasarkan temuan dan pembahasan, penelitian mengenai metode tajribi ini mempunyai beberapa implikasi dan rekomendasi baik untuk pendidik, sekolah, maupun kepada peneliti berikutnya. Adapun implikasi dan rekomendasi tersebut adalah sebagai berikut:

1. Bagi Pendidik

Dengan adanya metode pembelajaran Qurani, khususnya metode tajribi, harapannya guru di sekolah dapat mengembangkan metode yang ada atau menjadikan metode Qurani khususnya metode tajribi sebagai alternatif pilihan dalam melaksanakan pembelajaran PAI di sekolah.

2. Bagi Sekolah

Penanaman nilai-nilai Islam atau membuat peserta didik terbiasa dan taat mengamalkan ajaran agamanya, tidak bisa jika hanya dilakukan selama dua jam pelajaran yang dilaksanakan pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti. Oleh sebab itu, sekolah sebagai institusi formal perlu melakukan pembinaan nilai-nilai Islam ke dalam program intrakurikuler, kokurikuler, maupun ekstrakurikuler.

3. Bagi Peneliti Berikutnya

Metode tajribi merupakan salah satu metode yang mempunyai banyak keunggulan jika diterapkan dalam pembelajaran PAI di sekolah. Namun, teori mengenai metode tajribi maupun metode Qurani lainnya masih belum banyak yang meneliti. Oleh sebab itu, diperlukan banyak sarjana maupun intelektual muslim yang dapat meneliti maupun mengembangkan metode ini.

Kepada para peneliti berikutnya yang akan meneliti metode ini secara konseptual, sebaiknya bisa menggali lebih dalam tentang perencanaan, langkah-langkah, maupun evaluasinya. Sedangkan bagi peneliti berikutnya yang akan meneliti metode ini di lapangan, perlu pula mengembangkan pelaksanaan maupun evaluasinya. Perlu ditekankan bahwa pelaksanaan

maupun evaluasi metode tajribi ini tidak hanya terfokus pada aspek keterampilan semata, melainkan peserta didik dapat mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.